

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk mendeskripsikan sikap suatu kelompok. Menurut Rahardjo dalam (Manab, 2015) sebagaimana diketahui pengumpulan data secara sistematis, mengurutkan sesuai dengan kategori, percakapan, dokumentasi dan observasi merupakan aktivitas ilmiah dalam penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Nugrahani, 2014) penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa tulisan, ucapan, dan tingkah laku dari orang-orang yang diamati. Analisis hasil penelitian ini akan diuraikan dalam bentuk deskripsi kata-kata oleh peneliti, sesuai dengan hasil data yang diperoleh di lapangan melalui beberapa teknik pengumpulan data berupa studi dokumentasi dan wawancara.

Menurut Sukmadinata (dalam Adila Sintia, 2010), metode deskriptif merupakan penggambaran fenomena-fenomena yang ada, baik yang bersifat rekaan manusia maupun alamiah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan keterampilan berbicara siswa di sekolah dasar. Dan apa saja yang menjadi faktor penghambat serta solusi yang dapat diterapkan.

3.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu sekolah dasar negeri tepatnya di SDN Cibinong 01 Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor. Adapun alasan memilih tempat penelitian di sekolah tersebut dikarenakan sudah melihat secara langsung kondisi sekolah serta kegiatan pembelajaran. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai keterampilan berbicara siswa kelas IV.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan narasumber yang akan diteliti, orang yang paham betul mengenai apa yang sedang diteliti. Lebih tegasnya lagi dalam (Literat & Indonesia, 2020) Moleong mengatakan bahwa orang yang dimanfaatkan untuk dengan tujuan mendapatka suatu informasi tentang kondisi latar penelitian disebut subjek penelitian.

Pada penelitian ini subjek penelitiannya adalah siswa kelas IV sebanyak 19 siswa. Selain siswa tentunya wali kelas IV pun menjadi subjek penelitian dikarenakan wali kelas tersebut tentunya mengetahui dan paham bagaimana keadaan siswa di kelas.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Jika seorang peneliti tidak mengetahui bagaimana cara mengumpulkandata, maka peneliti tidak akan mendapatkan data tersebut yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Di bawah ini merupakan beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti.

a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ialah proses mencari sumber data-data tertulis dilapangan sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti, yang dimanfaatkan untuk menguji dan menafsirkan (Nazir, 2002)

Dalam penelitian ini studi dokumentasi yaitu dengan meminta data siswa dari wali kelas IV. Teknik dokumentasi dilakukan dilakukan dalam bentuk berupa video. Selanjutnya sebuah data berupa tulisan mengenai wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Hasil dari studi dokumentasi yang berupa video keterampilan siswa akan dianalisis berdasarkan pedoman analisis sesuai dengan komponen penilaian keterampilan berbicara siswa.

b. Wawancara

Wawancara ialah percakapan yang dilakukan antara dua orang atau lebih yang memiliki maksud tertentu guna mendapatkan informasi. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, dimana terdapat pihak narasumber dan pihak penanya (pewawancara). Wawancara memiliki sifat yang luwes, pertanyaan yang diberikan sesuai dengan subjek penelitian, sehingga mendapatkan informasi yang diinginkan.

Menurut (Rahardjo, 2011) wawancara ialah dialog komunikasi yang dilakukan untuk mencari dan mengumpulkan sumber informasi berupa tanya jawab. Wawancara dilakukan oleh peneliti dan wali kelas yang bertujuan untuk mengetahui tanggapan dari wali kelas mengenai keterampilan berbicara siswa, kemudian faktor penghambat

serta bentuk tindak lanjut dari faktor penghambat tersebut. Selain memberikan pertanyaan kepada wali kelas, peneliti pun memberikan pertanyaan kepada siswa tentang kebiasaan belajar di rumah dan di dalam kelas.

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkandata. Dalam kegiatan menyusun instrumen merupakan langkah penting yang harusdilakukan dan juga dipahami dengan baik oleh peneliti. Kualitas instrumen penelitian dapat menentukan kualitas data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Sehingga data yang didapat peneliti bisa terkumpul sesuai harapan peneliti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu:

a. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian berupa *videoyang* nantinya akan dianalisis sesuai komponen penilaian keterampilan berbicara siswa berdasarkan indikator keterampilan berbicara siswa menurut (Shihabuddin, 2009) yaitu ketepatan dalam pelafalan, tata bahasa, kosakata, kefasihan, isi pembicaraan dan pemahan. Berikut ini adalah komponen penilaian keterampilan berbicara siswa.

Komponen Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa

Tabel 2 Komponen Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa

NO	Komponen yang dinilai	Skor		
		3	2	1
1	Ketepatan dalam pelafalan			
2	Tata bahasa			
3	Kosakata			
4	Kefasihan			
5	Isi pembicaraan			
6	Pemahaman			

(TAMBUNAN, 2020)

Untuk mengisi format penilaian tersebut, dapat dilakukan dengan memberikan tanda *chek list* (√) pada kolom-kolom dibawah angka pada skala

penilaian sesuai dengan kriteria penilaian di bawah ini.

- a) Ketepatan dalam pelafalan
 - 3 = pelafalan artikulasi jelas dan intonasi tepat tidak ada kesalahan
 - 2 = pelafalan artikulasi jelas dan intonasi tidak tepat terdapat 1 kesalahan
 - 1 = pelafalan artikulasi tidak jelas dan intonasi tidak tepat terdapat 2-3 kesalahan
- b) Tata bahasa
 - 3 = tidak ada kesalahan dalam tata bahasa ketika berbicara secara berulang-ulang dan tetap
 - 2 = kesalahan terjadi 1 kali dalam tata bahasa sehingga kurang dimengerti
 - 1 = kesalahan terjadi 2-3 kali dalam tata bahasa secara berulang-ulang sehingga mengganggu pemahaman
- c) Kosakata
 - 3 = penggunaan kata sudah tepat dan bervariasi tidak terdapat kesalahan
 - 2 = penggunaan kata tepat dan kurang sesuai serta sangat terbatas terdapat 1 kesalahan
 - 1 = penggunaan kata tidak tepat dan tidak sesuai dan sangat terbatas terdapat 2-3 kesalahan
- d) Kefasihan
 - 3 = pembicaraan lancar dan jeda tepat tidak terdapat kesalahan
 - 2 = pembicaraan tersendat dan jeda tidak tepat terdapat 1 kesalahan
 - 1 = pembicaraan tersendat-sendat dan jeda tidak tepat terdapat 2-3 kesalahan
- e) Isi pembicaraan
 - 3 = topik dan alur pembicaraan sesuai, detail, mudah dipahami tidak terdapat kesalahan
 - 2 = topik dan alur pembicaraan sesuai, kurang mendalam, dan sulit dipahami terdapat 1 kesalahan
 - 1 = topik dan alur pembicaraan tidak sesuai, tidak mendalam dan sulit dipahami terdapat 2-3 kesalahan
- f) Pemahaman

3 = memahami isi pembicaraan, dapat menjelaskan kepada pendengar tidak terdapat kesalahan

2 = memahami isi pembicaraan, dan kurang bisa menjelaskan kepada pendengar terdapat 1 kesalahan

1 = tidak memahami isi pembicaraan, dan tidak bisa menjelaskan kepada pendengar terdapat 2-3 kesalahan

Setelah membuat kolom penskoran dalam keterampilan berbicara selanjutnya diisi sesuai dengan kriteria yang telah disusun, selanjutnya menghitung nilai akhir yang diperoleh siswa dengan memasukan hasil skor tersebut ke dalam,

$$\text{Nilai berbicara} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Keterangan :

Skor perolehan = skor keseluruhan yang didapat oleh siswa pada semua komponen yang dinilai.

Skor maksimum = skor yang paling banyak diperoleh setiap siswa, yang diperoleh dari skor paling tinggi kemudian dikalikan dengan jumlah komponen yang dinilai.

Hasil skor yang telah diperoleh siswa akan dibagi menjadi tiga kategori yang baik, cukup dan kurang.

KATEGORI	SKOR
Kurang	< 60
Cukup	61,0 – 80,0
Baik	81,0 - 100

b. Wawancara

Wawancara berbentuk beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan yang akan ditanyakan secara langsung atau tatap muka, dan peneliti akan merekam jawaban-jawaban dari narasumber. Mendapatkan suatu informasi dari melakukan wawancara

dapat dikatakan sangat baik. Wawancara dapat dilakukan dengan guru-siswa, observer-siswa, guru-observer. Dibawah ini merupakan instrumen wawancara yang telah dibuat oleh peneliti.

Tabel 3 Instrumen Wawancara kepada Guru

No	Pertanyaan
1	Bagaimana tingkat keterampilan berbicara siswa di kelas IV?
	Jawaban :
2	Bagaimana tanggapan guru terhadap keterampilan berbicara siswa?
	Jawaban :
3	Hal apa saja yang dapat menjadi faktor penghambat dalam keterampilan berbicara siswa?
	Jawaban :
4	Apakah ada tindak lanjut yang dilakukan agar siswa dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?
	Jawaban :
5	Bagaimana cara guru untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar di kelas?
	Jawaban :
6	Apakah guru menerapkan model atau metode pembelajaran ketika pembelajaran berlangsung?
	Jawaban :

7	Apakah ada hambatan yang dihadapi guru ketika proses belajar dalam kelas khususnya tentang sikap percaya diri siswa?
	Jawaban :
8	Bagaimana cara guru memotivasi siswa dalam peningkatan sikap rasa berani dalam keterampilan berbicara?
	Jawaban :

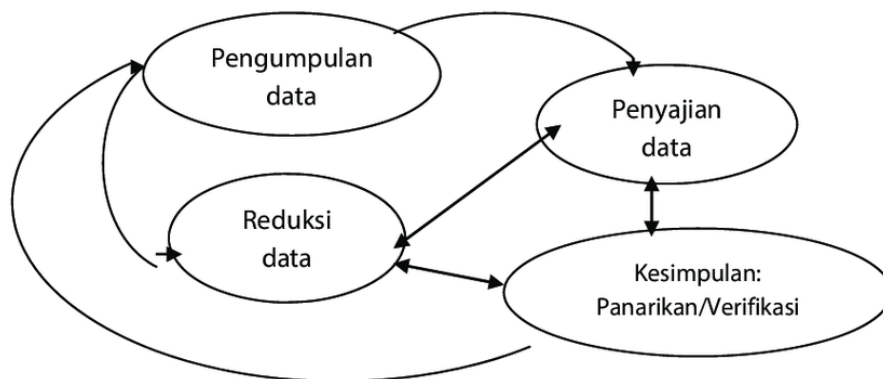
Tabel 4 Instrumen Wawancara kepada Siswa

No	Pertanyaan
1	Apa yang kamu lakukan di waktu luang?
	Jawaban:
2	Apakah kamu suka berkomunikasi dengan ayah, ibu atau kakak di rumah?
	Jawaban:
3	Jika diberikan tugas bagaimana kamu mengerjakannya? Apakah dibantu orang tua atau sendiri?
	Jawaban:
4	Apakah kamu suka bercerita dengan ayah, ibu atau kakak? Biasanya apa yang kamu ceritakan?
	Jawaban:
5	Apakah kamu suka baca buku? Buku bacaan apa yang kamu sukai?
	Jawaban:
6	Ketika selesai membaca buku apakah kamu suka menceritakannya kembali kepada teman? Kamu menemukan kesulitan dalam menceritakannya tidak?
	Jawaban:
7	Ketika proses pembelajaran berlangsung dan kamu ditunjuk guru untuk menjawab pertanyaan atau mengungkapkan pendapat, apa yang kamu rasakan?

	Jawaban :
8	Pelajaran apa yang paling kamu sukai?
	Jawaban :

3.6 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan selesai setelah pengumpulan data. Menurut Noeng Muhadjir dalam (Rijali, 2018) bahwa dalam upaya pencarian dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan hasil penelitian sebagai temuan bagi orang lain. Analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Analisis data dalam penelitian ini diambil dari hasil wawancara. Hasil wawancara subjek penelitian digunakan sebagai data untuk di analisis keterampilan berbicara siswa di kelas IV. Aktivitas dalam analisis data adalah *reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *verification/conclusion drawing* (verifikasi/penarikan kesimpulan).



Gambar 2 Komponen dalam Analisis Data

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah awal peneliti dalam mengambil data. Langkah awal ini menggambarkan peneliti langsung mengambil data kelapangan. Data yang diambil berupa hasil wawancara peneliti dengan siswa dan peneliti dengan guru, selanjutnya data berupa video tentang keterampilan berbicara siswa.

b. *Data Reduksi (Data Reduction)*

Reduksi data merupakan proses pemilihan, dan pengumpulan informasi data kasar dari lapangan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Mereduksi data dapat diartikan dengan merangkum data dengan cara memilih hal-hal yang pokok, memilih dan memfokuskan hal-hal yang penting. Data yang direduksi oleh peneliti akan memberikan gambaran yang lebih jelas yang dapat memberi kemudahan pada peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data pada penelitian ini adalah hasil wawancara dan video dokumentasi keterampilan berbicara siswa.

c. *Penyajian Data (Data Display)*

Langkah selanjutnya setelah melakukan reduksi data, yang harus dilakukan oleh peneliti adalah melakukan penyajian data. Dengan melakukan penyajian data peneliti dapat memahami data yang telah diambil di lapangan, memahami apa yang sedang terjadi dan dapat merencanakan ke tahap selanjutnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapat oleh peneliti. Tahap penyajian data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menyajikan hasil analisis studi dokumentasi berupa video keterampilan berbicara siswa.
- 2) Menyajikan data hasil penilaian siswa pada setiap indikator keterampilan berbicara.
- 3) Menyajikan hasil wawancara siswa yang berkaitan dengan keterampilan berbicara.

d. *Verifikasi/Penarikan Kesimpulan (Verification/Conclusion Drawing)*

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah terakhir atau langkah ketiga dalam proses menganalisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman. Kesimpulan awal yang dibuat oleh peneliti masih bersifat sementara, dan akan berubah sesuai dengan data yang telah diambil di lapangan. Temuan bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum terlihat jelas. Kesimpulan dalam data kualitatif dapat menjawab rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan sejak awal. Kesimpulan analisis data dalam penyajian data akan disajikan dalam bentuk deskripsi kata-kata.